

RENGANA PERANGKAT PERBETAJARAN Bahasa Inggris

Nama Sekolah : SMP Al Falah Deltasari Sub Tema : Personal & Historycal

Kelas/Semester : VIII/2 Pertemuan ke : I

Tema : Recount Text Alokasi Waktu : 1 JP (40 mnt)



Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat menelaah tujuan, unsur kebahasaan, struktur dan informasi rinci teks *recount* dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN

- ♦ Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- ♦ Memeriksa kehadiran peserta didik.
- ♦ Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya yaitu *greeting card*.
- ♦ Mengajukan pertanyaan untuk menghubungkan dengan materi selanjutnya yaitu teks recount.
- ♦ Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari pentingnya ilmu pengetahuan.
- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi dan tujuan yang akan dicapai, serta metode belajar yang di gunakan.
- ♦ Menyampaikan teknik penilaian yang akan di gunakan .

KEGIATAN INTI Peserta didik mengamati dua buah teks untuk mencari tahu tentang Kegiatan Literasi definisi, tujuan dan jenis teks recount. (Stimulation) Peserta didik diberi kesempatan untuk menelaah sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik tentang unsur Critical Thinking kebahasaan, struktur dan informasi rinci teks recount. (Problem Statement) Peserta didik berdiskusi dan mengumpulkan informasi, dan saling Collaboration bertukar informasi dengan dipandu guru mengenai unsur kebahasaan & struktur teks recount (Data Collection) Peserta didik mengomunikasikan konsep temuannya tentang pengertian, tujuan, unsur kebahasaan, dan struktur teks recount. Communication (Verification)

Creativity

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang pengertian, ciri-ciri, dan struktur *teks recount* dalam bentuk infografis. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal yang belum dipahami. *(Menarik simpulan/ generalisasi)*

Penutup

- Peserta didik dan guru merefleksi pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru memberikan link soal sebagai penugasan mengenai pemahaman konsep pengertian, ciri-ciri, dan struktur *teks recount*.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu menyusun *teks recount*.
- Menutup pembelajaran dengan pesan mulia, bacaan hamdalah dan doa.



Penilaian

Penilaian Sikap

Teknik: Observasi

- Disiplin menghadiri kelas.
- Kerjasama dalam kelompok
- Keaktivan dalam menyampaikan ide/gagasan.

Penilaian Kognisi/Pengetahuan

Teknik penilaian : penugasan

Bentuk instrumen: *short essay* (terlampir)

Penilaian Skill/Ketrampilan

Teknik penilaian: Unjuk kerja

Bentuk instrumen: infografis teks recount. (terlampir)

Sidoarjo, 9 April 2021 Guru Bahasa Inggris

Tutik Susilowati, S.S., M.Pd.

Lampiran: Penilaian

A. Penilaian Sikap

Instrumen: Pedoman Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah
		Disiplin	Kerjasama	Aktif	
1					
2					
3					
dst					

Rubrik Penilaian:

1) Disiplin

Predikat	Indikator	Skor
Sangat Baik	Masuk kelas tepat waktu dan tidak	2
	izin keluar kelas	
Baik	Masuk kelas tepat waktu dan sesekali	1
	ijin keluar kelas	
Tidak Baik	Terlambat masuk kelas dan sering ijin	0
	keluar kelas	

2) Kerjasama

Predikat	Indikator	Skor
Sangat Baik	melakukan kerjasama bersama teman	2
	kelompok diskusi	
Baik	melakukan kerjasama dengan	1
	kelompok sesekali saja	
Tidak Baik	tidak melakukan kerjasama dengan	0
	teman kelompok diskusi	

3) Aktif

Predikat	Indikator	Skor
Sangat Baik	dapat mengungkapkan gagasan yang baik dan sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.	2
Baik	dapat mengungkapkan gagasan meski kurang tepat sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.	1
Tidak Baik	tidak dapat mengungkapkan gagasan sedikutpun	0

■ Skoring = <u>Nilai yang diperoleh</u> x 100 6

Keterangan:

A :81-100 Sangat Baik C :41-60 Cukup B :61-80 Baik D : \leq 40 Kurang

B. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Soal Read the text and answer the questions



Bandung as Sea of Fire was a fire that occurred in the city of Bandung on March 24, 1946. Within seven hours, about 200,000 residents of Bandung burned their homes.

British troops as part of the Brigade MacDonald arrived in Bandung on October 12, 1945. Bandung was deliberately burned by TRI and local people. There were black smoke billowing high into the air everywhere. The British Army began to attack so fierce. The greatest battle happened in the Village name Dayeuh Kolot, in South Bandung, where there were a large ammunition depot belonging to British. In this battle, Barisan Rakyat Indonesia destroyed the ammunition depot.

The strategy to fire Bandung was considered because the power of TRI and people's militia was not comparable to the British forces and NICA. This incident inspired to create the famous song "Halo Halo Bandung". To remember what they did and struggled, they built the Bandung Lautan Api monument.

- 1. Whats is the text about ? about the history of Bandung as Sea of Fire
- 2. Where did the Bandung as Sea of Fire? in the city of Bandung
- 3. What can we learn? The spirit of never giving up
- 4. How was the Bandung as Sea of Fire! It was deliberately burned

On 10 November, Indonesia celebrates Hari Pahlawan or Heroes Day in remembrance of the Battle of Surabaya which started on that very date in the year 1945. The bloody battle took place because Indonesians refused to surrender their weaponry to British army. British Army at that time was part of the Allied Forces. The defiant Bung Tomo is the well-known revolutionary leader who played a very important role in this battle.

It all started because of a misunderstanding between British troops in Jakarta and those in Surabaya, under the command of Brigadier A.W.WS. Mallaby. Brigadier Mallaby already had an agreement with Governor of East Java Mr. Surya. The agreement stated that British would not ask Indonesian troops and militia to surrender their weapons.

However, a British plane from Jakarta dropped leaflets all over Surabaya. The leaflet told Indonesians to do otherwise on 27 October 1945. This action angered the Indonesian troops and militia leaders because they felt betrayed.

On 30 October 1945, Brigadier Mallaby was killed as he was approaching the British troops' post near Jembatan Merah or Red Bridge, Surabaya. There were many reports about the death, but it was widely believed that the Brigadier was murdered by Indonesian militia. Looking at this situation, Lieutenant General Sir Philip Christison brought in reinforcements to siege the city.

In the early morning of 10 November 1945, British troops began to advance into Surabaya with cover from both naval and air bombardment. Although the Indonesians defended the city heroically, the city was conquered within 3 days and the whole battle lasted for 3 weeks. In total, between 6,000 and 16,000 Indonesians died while casualties on the British side were about 600 to 2000.

Battle of Surabaya caused Indonesia to lose weaponry which hampered the country's independence struggle. However, the battle provoked Indonesian and international mass to rally for the country's independence which made this battle especially important for Indonesian national revolution.

- 5. What is the aim of passage about? To retell about the battle of Surabaya
- 6. When did the battle take place? 10 November 1945
- 7. What caused the battle? British asked Indonesian troops and militia to surrender their weapons
- 8. How did the battle influence the national revolution at that time? The battle provoked international communities to rally to support the independence movement of Indonesia.

Last week was a terrible day for me. My cousin and I were playing football in front of the house to spend time with us.

First, it was really fun until I kicked the ball too strong, so the ball leaded me to the window and broke the window. When we want to escape, all of a suddened we all heard a loud voice. After that, the owner of the house came out of the fence. He yelled at us. We are very afraid of her, but we do not know what to do. Then, one of my cousins told us to run, we all ran, and suddenly we heard the sound of skin. Then we know that home owners allow dogs to chase us. And we were struggling to run as fast as her as we can.

But I fell down so the dog managed to capture me and bit my leg. It really hurts me. The the dog ran back into the house. My cousin took me to the doctor and told my parents. In the end, the doctor said that I was exposed to rabies. Then I was hospitalized for one week more.

That's a terrible day of the week for me, may not happen to me again in his next week Sunday.

- 9. What kind of recount text above? It is personal recount.
- 10. What is the purpose of the text? To retell about terrible past experience.
- 11. What happens when a dog chasing a homeowner? The dog captured the writer and bit his leg.
- 12. Which sentence that show the reorientation of the story above? That's a terrible day of the week for me, may not happen to me again in his next week Sunday.

Last vacation, I decided to visit the Dani tribe in Baliem Valley to do a little adventure.

First, I stopped at Muliama village, which was about 20 kilometres from Wamena to enjoy the Baliem Cultural Festival it was held for several days. People of the Dani were singing, dancing and playing their traditional music in the festival, They painted their faces with pig grease, clay ash and fur. They held their bows, arrows and spears to act as if they were attacking each other. However, no blood was shed. It was all intended only as a threatening show of force.

When the festival ended, I chose to join a trekking trip to the spectacular villages of the Dani. The trip gave me an opportunity to see the real lifestyle of the Dani people. I saw great wooden bridges across the fast-flowing mountain rivers. I also learnt that men and women did not live in one traditional house. Another amazing thing that I learnt was that people missing fingers were a result of a custom whereby both men and women might cut off their fingers if they were left by the loved one.

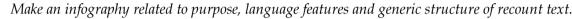
My eight-day trip to Baliem Valley gave me a remarkable impression of how rich Indonesia's culture is.

- 13. The text mainly tells us about . . . The text talks about the writer's experience when visited Dani tribes at Baliem Valley.
- 14. What did the Dani people do during the festival? They were singing, dancing and playing their traditional music in the festival, they painted their faces with pig grease, clay ash and fur. They held their bows, arrows and spears to act as if they were attacking each other
- 15. Why did the people of Dani cut of parts of their fingers? if they were left by the loved one.
- 16. How is the writer's feeling after his trip to Baliem Valley? He got a remarkable impression of how rich Indonesian's culture is.
- Skoring nilai:

Jawaban benar x 100

C. Penilaian Ketrampilan

Instrumen Soal:



Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah
		Isi teks	desain	Tujuan penyampaian pesan	
1				p and p and p and a	
2					
3					
Dst					

Rubrik Penilaian

	Kubi ik i Cimului					
Aspek/Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang baik (1)		
Isi teks	Isi teks singkat,	Dua dari	Hanya salah	Isi teks terlalu		
	padat akan informasi	kriteria isi/teks	satu kriteria	panjang,		
	dan jelas	yang baik	isi/teks	informasi tidak		
	keterbacaannya.	dipenuhi	terpenuhi	jelas, tidak jelas		
		sementara		keterbacaannya.		
		salah satu				
		kriteria tidak				
		dipenuhi.				
Desain	Warna menarik,	Dua dari	Hanya satu	Warna, ukuran,		
	ukuran elemen	kriteria desain	kriteria desain	elemen tidak		
	penyusun	yang baik	yang baik	menunjukkan		
	proporsional, pesan	dipenuhi.	dipenuhi	desain yang		
	yang ingin			baik.		
	disampaikan					
	menjadi pusat					
	perhatian.					
Tujuan penyampaian	Pesan teks mudah	Pesan cukup	Pesan sulit	Pesan tidak		
pesan.	dipahami pembaca	mudah	ditangkap	dapat dipahami		
		ditangkap	pembaca	pembaca		
		pembaca				

Skoring

Nilai = $\underline{\text{jumlah skor yang benar}} \times 100$